

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Holy. (2021). *Analisis Tindak Tutur Kasus Penghinaan, Pencemaran Nama Baik, dan Ujaran Kebencian*. Tesis. Padang: Universitas Andalas.
- Ahmad, Setiadi. (2016). Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi. *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*. 16(2), 49—58.
- Bogdan, Robert., C. & Sari, K. (1982). *Qualitatif Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Handayani, dkk. (2016). Nilai-nilai Karakter dalam Tindak Tutur Ilokusi dalam Buku Wir Besuchen Eine Moschee. *Jurnal Litera*. 15(2), 305—318.
- Herwin, dkk. (2021). Analisis Kejahatan Berbahasa dalam Bersosial Media. *Jurnal Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Universitas Kuningan. 17(2), 159—168.
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2008). Cyberbullying: An Explanatory Analysis Of Factorrelated to Offending and Victimization. *Deviant Behavior*, 29(2), 1—29.
- Ibrahim, A., & Toyyibah, S. (2019). Gambaran Self Acceptance Siswa Korban Cyberbullying. *Jurnal Fokus*. 2(2), 37—44.
- Insani, E. N., & Sabardila, A. (2016). Tindak Tutur Perlokusi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMK Negeri 1 Sawit Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 17(2), 176—185.
- Keraf, Gorys. (2004). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah
- Kowalski, R. M.et al. (2014). Bullying in The Digital Age: A Critical Review and Meta-Analysis of Cyberbullying Research Among Youth. *Psychological Bulletin*, 140(4), 1073.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lismayanti, H., & Aswadi, D. (2018). Tindak Tutur Lokusi Pedagang dan Pembeli di Pasar Sudi Mampir Banjarmasin. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*. 3(1), 101.
- Mirfat, M. (2019). Prinsip Kesantunan dalam Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Film Ein Freund Von Mir dan Kokowääh. *Jurnal Belajar Bahasa*, 4(1), 89—97.
- Morissan. (2005). *Hukum Tata Negara Era Reformasi*. Jakarta: Ramdina Prakarsa.

- Murtaya, J. T., & Triyono, Sulis. (2018). Omission in Possible: The Forensic Linguistics Autopsy of the Court Interpreting Praxis. *International Journal of Comparative Literature and Translation*. 6(1). 50—57.
- Nadar, F.X. (2013). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosoteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Olsson, J. (2008). *Forensic Linguistics*. London: Continuum International Publishing Group.
- Pratama, dkk. (2023). Analisis Ujaran Kebencian di Media Sosial terhadap Denise Chairesta dalam Kajian Linguistik Forensik. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*. 1(4), 190—200.
- Pratama, Rahardja., Chambert, Henri. (1990). *Kamus Bahasa Prokem*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1993). *Kamus Bahasa Jawa-Bahasa Indonesia* (Edisi 1). Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. <https://repository.kemdikbud.go.id>.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1998). *Kamus Melayu Ambon-Indonesia*. Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia. <https://repository.kemdikbud.go.id>.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1985). *Kamus Sunda-Indonesia* (Edisi 1). Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. <https://repository.kemdikbud.go.id>.
- Rahayu, Zona Rida. (2014). *Kesantunan Tindak Tutur Ekspresif dalam Berbahasa Minangkabau di Terminal Angkutan Umum Kota Solok (Kajian Etnografi Komunikasi)*. Tesis. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Sawirman dkk. (2014). *Linguistik Forensik (Volume 1)*. Padang: Pusat Studi Ketahanan Nasional Universitas Andalas.
- Sawirman. (2022). *Linguistik Forensik: Daya Gunanya di Perkebunan dan Kasus Kriminal*. Padang: CV. Afifa Utama
- Searle, J. R. (1969). *Speech Acts. An Essay in The Philosophy of Language*. Oxford: Cambridge University Press.
- Searle, J. R. (1999). *Mind, Language, and Society: Philosophy in the Real World*. New York: Basic Books.
- Sonewulan, Ein. dkk. (2021). Kasus Penghinaan Terhadap Presiden Joko Widodo di Media Sosial (Kajian Linguistik Forensik). *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 10 (2), 13—25.
- Subyantoro, S. (2019). Linguistik Forensik: Sumbangsih Kajian Bahasa dalam Penegakan Hukum. *Adil Indonesia Journal*. 1(1), 36—50.

- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Syahid, Agus. dkk. (2022). Perundungan Siber (Cyberbullying) Bermuatan Penistaan Agama di Media Sosial yang Berdampak Hukum: Kajian Linguistik Forensik. *Jurnal Semantik*. 11(1), 17—32.
- Warami, H. (2021). Kejahatan Bahasa di Media Sosial Pada Wilayah Hukum Manokwari: Kajian Linguistik Forensik. *IJFL (International Journal of Forensic)*. 2(1), 19—26.
- Warami, H. (2022). Kejahatan Bahasa di Wilayah Hukum Papua Barat: Kajian Linguistik Forensik. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*. 11(1), 76—93.
- Wijana, I. D. P., & M. Rohmadi. (2012). *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijidyatmika, L., P., I. dkk. (2023). Kejahatan dalam Berbahasa pada Akun Twitter @CB: Kajian Linguistik Forensik. *Jurnal Istrendi*. 8(1), 1—19.
- Willard, N. E. (2003). Off-Campus, Harmful Online Student Speech. *Journal of School Violence*, 2(2), 65—93.
- Willard, N. E. (2007). Parent Guide to Cyberbullying and Cyberthreats. *Journal of School Violence*. 4(1), 1—14.

#### **Peraturan Pemerintah:**

Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008.

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia

